

Berita Kebudayaan

Diambil dari Pers

UMUM

Makam W. R. Supratman akan diperbaiki

Belakangan ini makam W.R. Supratman sangat menarik perhatian dan banjak dikundungi oleh orang-orang dari berbagai tempat di Indonesia. Panitia Perbaikan Makam W.R. Supratman yang diketuai oleh Banu Iskandar dari Perwakilan Djawatan Kebudayaan Djawa Timur akan menjampaikan permintaan kepada keluarganya untuk memindahkan makam tersebut di Tambakredjo (Surabaya) tidak djauh dari makamnja yang sekarang.

Kebudayaan Perantjis - Indonesia

Alliance Française tanggal 11-31-'53 bertempat dihotel Preanger telah menjelenggarakan malam seni suara yang bertudjuan mengadakan hubungan yang lebih erat dilapangan kebudayaan antara bangsa Perantjis dan Indonesia.

Setelah selesai pertundjukan diadakan rapat anggauta untuk memilih pengurus baru dengan diketuai oleh Edouard Paul Petit. Perkumpulan ini telah berdiri sedjak tahun 1949 di Bandung.

Artja - artja diketemukan di Bojolali

Baru-baru ini kelurahan Kiringan Ketjamatan Kota Bojolali telah diketemukan beberapa artja dalam tanah. Oleh rakjat desa tersebut penggalian-penggalian diteruskan dan sesudah terkumpul akan diserahkan kepada yang berwadajib.

Dasar-dasar Kebudayaan „LEKRA” perlu kebebasan untuk bertumbuh

Pada tanggal 14-3-'53 di Jogjakarta telah dilangsungkan konperensi „Lekra” Tjabang Jogjakarta untuk mempersiapkan bahan guna menghadapi Konperensi Nasional. Didalamnja dibentangkan tentang dasar-dasar kebudayaan menurut pandangan Lekra oleh S. Sudjojono.

Menurut S. Sudjojono dasar-dasar Lekra, Kebudayaan ialah : gedjala usaha manusia untuk memperbaiki hidup dan kehidupan manusia. Dan dasar ini ditudjukan unuk pengabdian kebaikan. Sjarat untuk dapat melaksanakan dasar tersebut ialah : kebebasan bergerak dalam masjarakat.

Pameran kesenian Indonesia di New - York

Digedung „Nasional Arts Club” di New-York telah dibuka dengan resmi exposisi kesenian Indonesia yang antara lain telah dikundungi oleh Mr. Alisastroamidjojo sebagai tamu kehormatan. Dalam exposisi ini dipertundjukan barang-barang kesenian dan keradjinan tangan dari berbagai pulau di Indonesia yang dihasilkan sedjak purbakala sampai sekarang (modern), terbuka sampai tanggal 18 April '53.